

ANALISIS PEMAHAMAN GURU SEKOLAH DASAR PJOK TERHADAP PERMAINAN TRADISIONAL DI KECAMATAN BEKASI BARAT

Andini Dwi intani¹, Achmad Rifai², dan Winda Nurani³

email: intaniandini@gmail.com, achmad.rifai13051991@gmail.com, windanurani99@gmail.com.

Universitas Islam 45 Bekasi

Abstract

This study aims to determine how much PJOK elementary school teachers understand traditional games in West Bekasi District. This research method is a quantitative descriptive research. The population of this study were PJOK elementary school teachers in West Bekasi District, with a sample size 36 respondents. The data collection technique used a research instrument in the form of a questionnaire consisting of 50 questions tested for validity and reliability. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis as outlined in the form of a percentage. Analysis of PJOK Elementary School Teachers' Understanding of Traditional Games in West Bekasi District In detail, 7 respondents (19%) had a "very low" understanding of traditional games, 1 respondent (3%) had a "low" understanding of traditional games, 1 respondent (3%) have an understanding of "moderate" traditional games, 27 respondents (75) have a "very high" understanding of traditional games. so the results of the study show that the PJOK Elementary School Teacher's Understanding Analysis of Traditional Games in West Bekasi District as a whole is "very high".

Keywords: *Understanding, Teacher, Traditional Games.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman guru sekolah dasar PJOK terhadap permainan tradisional di Kecamatan Bekasi Barat. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru sekolah dasar PJOK di Kecamatan Bekasi Barat, dengan jumlah sampel 36 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berbentuk angket sebanyak 50 butir soal yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat. Berdasarkan Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional "sangat rendah", 1 responden (3%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional "rendah", 1 responden (3%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional "sedang", 27 responden (75) mempunyai pemahaman tradisional "sangat tinggi". Maka hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi barat secara keseluruhan adalah "sangat tinggi".

Kata kunci: *Pemahaman, Guru, Permainan Tradisional.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang moral dan akhlakunya serta berpikir positif secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Sebagaimana di jelaskan oleh (Lazim et al., 2005) Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Menurut (Danang Endarto Putro, 2018) Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan yang besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat berperan aktif dan dapat menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Menurut (Danang Endarto Putro, 2018) Pengetahuan bermakna dalam penerapannya apabila penerapan tersebut didukung oleh sesuatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan. Pengetahuan diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat sesuatu hal atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah adanya proses pengetahuan diharapkan orang tersebut mampu memahami tentang sesuatu hal yang di pelajari atau ketahui. Dalam hal ini pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan yang telah di ketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar.

Dalam permainan tradisional banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya (kerjasama, sportivitas, keberanian, toleransi, percaya diri dan sebagainya). Secara tidak langsung anak-anak pun beraktivitas fisik yang terkadang di luar batas kemampuannya. Di sekolah permainan tradisional dapat diperkenalkan melalui pendidikan jasmani.

Dalam perkembangannya, permainan tradisional masuk ke dalam pembelajaran di sekolah dengan materi pelajaran variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan

tradisional dan modifikasi khususnya pada sekolah dasar. Akan tetapi perkembangan permainan tradisional dan modifikasi di sekolah tidak disertai oleh pemahaman para guru dalam hal peraturan permainan tradisional yang sudah di bakukan. Hal inilah yang dapat disimpulkan bahwa guru PJOK belum begitu faham dengan peraturan permainan tradisional yang sudah dibakukan.

Menurut (Laksono, 2011) Olahraga tradisional atau permainan rakyat adalah salah satu aset budaya bangsa yang perlu dilestarikan, digali dan tumbuh kembangkan karena selain merupakan olahraga atau permainan untuk mengisi waktu luang juga mempunyai potensi untuk dapat di kembangkan sebagai olahraga yang bisa membantu meningkatkan kualitas jasmani bagi pelakunya. Yang disebut sebagai Olahraga Tradisional harus memenuhi dua persyaratan yaitu berupa “olahraga” dan sekaligus juga “tradisional” baik dalam memiliki tradisi yang telah berkembang selama beberapa generasi maupun dalam arti sesuatu yang terkait dengan tradisi budaya suatu bangsa secara lebih luas. Olahraga Tradisional merupakan sebuah permainan asli rakyat yakni sebagai aset budaya bangsa yang mempunyai unsur olah fisik tradisional.

Kesempatan anak untuk melatih potensi-potensi adalah waktu mereka bermain. Bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam diri anak atau disebut sebagai naluri. Semua naluri harus diusahakan untuk disalurkan secara baik. Permainan tradisional merupakan sebuah warisan yang harus dilestarikan di dalam nya mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Olahraga tradisional juga memiliki nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok dan olahraga tradisional memiliki unsur-unsur seperti melempar, berlari, melompat, memukul dan masih banyak unsur gerak di dalam olahraga tradisional, sehingga dari unsur-unsur dan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tradisional ini sangat sesuai untuk membantu tercapainya tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar.

Olahraga dan permainan tradisional juga memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya ini sangat bermanfaat untuk perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor pada anak. Selain itu olahraga dan permainan tradisional mempunyai beberapa manfaat untuk anak seperti manfaat disiplin, sosial dan budi pekerti. Kegiatan ini dapat menimbulkan kesenangan bagi pelakunya, diatur oleh peraturan permainan yang di jalankan.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui pemahaman guru sekolah dasar pada permainan tradisional. Dengan demikian penulis merumuskan penelitian ini dengan judul: Analisis pemahaman guru sekolah dasar PJOK terhadap permainan tradisional di kecamatan bekasi barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah membahas analisis untuk menggambarkan proses persiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada peserta didik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode yang sesuai untuk membahas masalah yang penulis teliti, untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah penelitian ini, penulis mempergunakan teknik penganalisan dan angket. Angket memberikan informasi tentang variabel-variabel dan bukan untuk mengubah suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan teknik survei diharapkan adanya informasi yang jelas tentang variabel yang diteliti melalui data yang diperoleh dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data sehingga bisa menjelaskan dan menggambarkan tentang “Pemahaman Guru sekolah dasar PJOK di kecamatan bekasi barat terhadap permainan tradisional.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data pada penelitian ini merupakan penilaian terhadap Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bekasi Barat mengikuti Kegiatan Rapat pertemuan. Penelitian ini berlangsung di bulan Maret 2022.

Pada penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden yang berada di dalam anggota KKG PJOK Bekasi Barat. Yang disebarkan kepada responden berupa link yang dapat diakses oleh semua khalayak. Jika jumlah kuesioner telah mencapai target responden maka penelitian akan dapat terus berjalan. Responden yang dibutuhkan 36 responden. Pada penelitian ini, yang menjadi kriteria responden adalah seluruh guru sekolah dasar PJOK yang

mengajar di kecamatan Bekasi Barat baik sekolah negeri ataupun swasta.

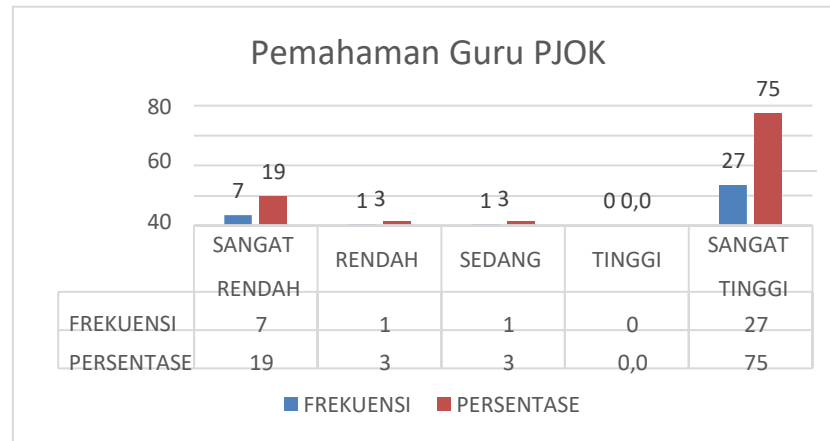
1. Pemahaman Guru PJOK Terhadap Permainan Tradisional

Setelah data angket diperoleh kemudian data diberi skor dan di sajikan dalam bentuk *Microsft Excel* dan diolah secara manual. Data hasil penelitian diperoleh jumlah 36 responden. Dengan jumlah butir pernyataan 50, skor terendah dari butir pernyataan 1, dan skor tertinggi dari butir pernyataan 5. Nilai minimal 50 dengan nilai maksimal yang diperoleh 250 range di peroleh 247 kemudian dibagi menjadi menjadi 4 kategori yaitu kategori “sangat tinggi”, “tinggi”, “rendah” dan “sangat rendah”. Distribusi frekuensi pemahaman guru pjok terhadap permainan tradisional berdasarkan tanggapan subjek penelitian diketahui. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi pemahaman guru pjok terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat.

Tabel 1. Distribusi Pemahaman Guru PJOK

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
SANGAT RENDAH	< 231	7	19
RENDAH	231 - 241	1	3
SEDANG	241 - 258	1	3
TINGGI	258 - 263	0	0
SANGAT TINGGI	> 263	27	75
JUMLAH		36	100

Tabel diatas diperoleh pemahaman guru pjok terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat sebanyak 7 responden, (19%) mempunyai pemahaman sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman sangat tinggi. Rata-rata sebesar 258 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu pada interval 258-263, maka pemahaman guru pjok terhadap pemahaman permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat adalah sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh :



Gambar1 Diagram Pemahaman Guru Pjok

2. Pengertian Permainan Tradisional

Pengertian permainan tradisional merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam materi pemahaman guru terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat, yaitu pemahaman yang responden ketahui tentang pengertian permainan tradisional. Pada penelitian ini pengertian permainan tradisional di jabarkan ke dalam 11 item pernyataan. Dari 11 pernyataan tersebut telah diuji validitas, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian pemahaman guru sekolah dasar pjok terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat. Hasil penelitian ini rata-rata di peroleh 54, selanjutnya data di kategorikan menjadi 4, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

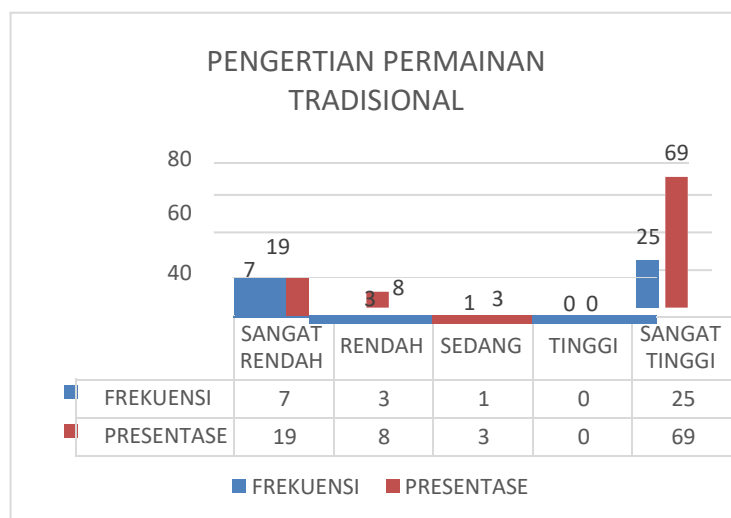
Distribusi frekuensi pengertian permainan tradisional pada guru pjok sekolah dasar di kecamatan Bekasi barat berdasarkan pemahaman guru pjok tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel berikut merupakan distribusi pemahaman guru terhadap pengertian permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat.

Tabel 2 Distribusi Pengertian Permainan Tradisional

Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
SANGAT RENDAH	<51	7	19

RENDAH	51 - 53	3	8
SEDANG	53 - 57	1	3
TINGGI	57 - 58	0	0
SANGAT TINGGI	> 58	25	69
JUMLAH		36	100

Tabel diatas diperoleh pengertian permainan tradisional pada guru pjok di kecamatan Bekasi barat sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman pengertian permainan tradisional sangat sangat rendah, 3 responden (8%) mempunyai pemahaman pengertian tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman pengertian permainan tradisional sedang, 25 responden (69%) mempunyai pemahaman pengertian permainan tradisional sangat tinggi. Rata-rata sebesar 54 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu pada interval 53 – 58, maka pemahaman guru pjok terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat adalah sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 2 Diagram Pengertian Permainan Tradisional

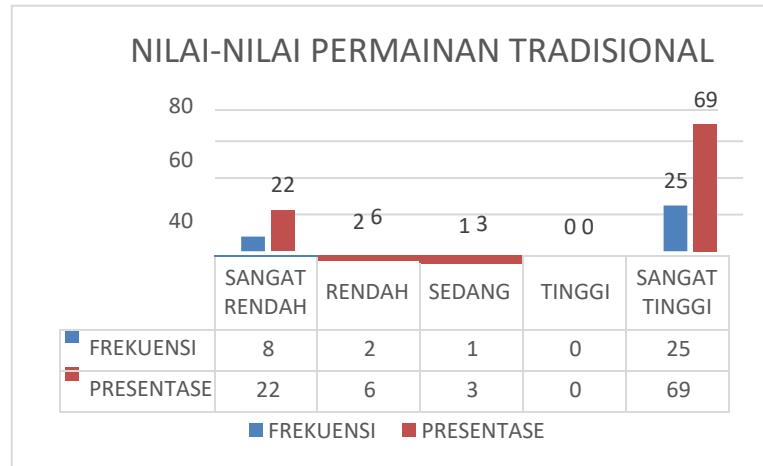
3. Nilai- nilai Yang Terkandung Dalam Permainan Tradisional

Nilai – nilai yang terkandung dalam permainan adalah salah satu faktor yang terkandung dalam permainan tradisional. Pada penelitian ini nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional di jabarkan ke dalam 12 item pernyataan. Dari 12 item pernyataan tersebut telah diuji validitas, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian pemahaman guru sekolah dasar pjok terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat. Hasil penelitian ini rata-rata di peroleh 59, selanjutnya data di kategorikan menjadi 4 yaitu sangat tinggi, sedang rendah, dang sangat rendah.

Tabel 3 Distribusi Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Permainan Tradisional

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
SANGAT RENDAH	< 55	8	22
RENDAH	55 - 58	2	6
SEDANG	58 - 63	1	3
TINGGI	63 - 63	0	0
SANGAT TINGGI	> 63	25	69
JUMLAH		36	100

Tabel diatas diperoleh nilai-nilai yang terkandung dalam pemahaman permainan tradisional yang di pahami dan diketahui oleh guru sekolah dasar pjok di kecamatan Bekasi barat sebanyak 8 responden (22%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sedang, 25 responden (69%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai permainan tradisional sangat tinggi. Rata-rata sebesar 58 terletak pada frekuensi tinggi yaitu pada interval 58-63, maka nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 3 Diagram Nilai-nilai Permainan Tradisional

4. Macam-Macam Permainan Tradisional

Macam-macam permainan tradisional merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam materi pemahaman guru terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat, yaitu pemahaman yang responden ketahui tentang macam-macam permainan tradisional. Pada penelitian ini macam-macam permainan tradisional dijabarkan pada 26 item pernyataan. Dari 26 item pernyataan tersebut telah diuji validitas, dan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian pemahaman guru sekolah dasar pjk terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat. Hasil penelitian ini rata-rata diperoleh 129, selanjutnya di kategorikan menjadi 4 yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Distribusi frekuensi macam-macam permainan tradisional berdasarkan pemahaman guru pjk sekolah dasar pjk terhadap permainan tradisional tanggapan subjek penelitian dapat diketahui.

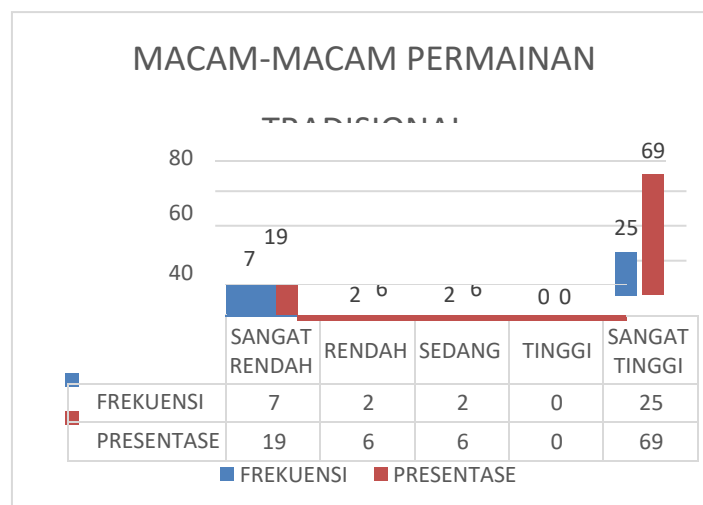
Tabel berikut merupakan distribusi macam-macam permainan tradisional.

Tabel 4 Distribusi Macam-macam Permainan Tradisional

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
SANGAT RENDAH	< 119	7	19
RENDAH	119 - 125	2	6

SEDANG	125 - 135	2	6
TINGGI	135 -137	0	0
SANGAT TINGGI	> 137	25	69
JUMLAH		36	100

Tabel diatas diperoleh macam-macam permainan tradisional yang diketahui oleh guru sekolah dasar pjok terhadap permainan tradisional di kecamatan Bekasi barat sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman macam-macam permaian tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman macam-macam permainan tradisional rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sedang, 25 responden (69%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sangat tinggi. Rata- rata sebesar 135, terletak pada frekuensi sangat tinggi yaitu pada interval 135-137 , maka pemahaman guru sekolah dasar pjok terhadap permainan tradisional sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 4 Diagram Macam-Macam Permainan Tradisional

Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permaian Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat secara keseluruhan adalah “sangat tinggi”. Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional sangat tinggi. Pemahaman guru sekolah dasar pjok terhadap permaianan tradisional di kecamatan Bekasi barat secara keseluruhan adalah sangat tinggi. Hal ini di buktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi. Pemahaman guru terhadap suatu materi merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran denga begitu pelajran yang disampaikan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pemahaman guru dalam pengertian permainan tradisioanal secara keseluruhan adalah sangat tinggi. Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman sangat tinggi.

Berdasarkan pemahaman guru pada nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tradisional secara keseluruhan adalah sedang, sebanyak 8 responden (22%) mempunyai nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai nilai-nilai yang terkandung dalam permaian tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradidional sedang, 25 responden (69%) mempunyai nilai-nilai permainan tradidional sangat tinggi. Beberapa responden mempunyai pemahaman pada nilai-nilai permainan tradisional sangat rendah dan beberapa responden mempunyai pemahaman pada nilai-nilai permainan tradisional sangat tinggi.

Berdasarkan pemahaman guru pada macama-macam permainan tradisional secara keseluruhan adalah sangat tinggi. 7 responden (19%) mempunyai

pemahaman macam-macam permaian tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman macam-macam permainan tradisional rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sedang, 25 reponden (69%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sangat tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat secara keseluruhan adalah “Sangat Tinggi”. Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman terhadap permaian tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman permainan tradisonal sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional sangat tinggi. Pemahaman guru dalam pengertian permainan tradisional secara keseluruhan adalah “Sangat Tinggi”. Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman sangat tinggi. Pemahaman guru pada nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tradisional secara keseluruhan adalah “sedang”, sebanyak 8 responden (22%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permaian tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sedang, 25 responden (69%) mempunyai nilai-nilai permainan tradisional sangat tinggi. Pemahaman guru pada macam-macam permainan tradisional secara keseluruhan adalah “sangat tinggi”. 7 responden (19%) mempunyai pemahaman macam-macam permaian tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman macam-macam permainan tradisional rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sedang, 25 reponden (69%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). No Title. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arikunto, S. (2014). *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Rineka Cipta.
- Danang Endarto Putro. (2018). Tingkat Pemahaman Guru Penjas Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Se-Kabupaten Pacitan Terhadap Peraturan Permainan Futsal Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Keolahragaan*, 10–27.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*.
- Deta Subasti. (2019). *survei motivasi masyarakat terhadap olahraga tradisional pada car free day di kota bekasi*.
- Hamalik, O. (2010). *pengembangan kurikulum*. PT.Bumi Aksara.
- Kamaruddin. (1994). *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah*. utusan publications.
- Laksono, B. S. A. R. A. D. C. (2011). *Kumpulan Permainan Rakyat Olahraga Tradisional*. KEMENPORA RI.
- Lazim, O. K. dan, Morphology, T. C., Wylęgała, L., Morphology, T. C., Ibrahim, H. 2011. F. – faktor yang berhubungan dengan kejadian I. pada anak B. di wilayah P. B. K. B. T. 2011. T. P. P. U., 0, & Morphology, T. C. (2005).
- Memet, M. (2021). *Statistika dalam pendidikan dan olahraga*. Rajagrafindo Persada.
- Mia Kusumawati, M. P. (2015). *PENELITIAN PENDIDIKAN PENJASORKES*. ALFABETA.
- Ningtiasih, S. R. I. W. (2020). *Analisis permainan tradisional daerah kabupaten sarolangun dalam proses pembelajaran di sekolah dasar skripsi*.
- Penjasorkes, K., Septaliza, D., & Victorian, A. R. (n.d.). *DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI , OLAHRAGA DAN*. 43–54.
- Ririn, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengasih dan SD Negeri 4 Wates. *Universitas Negri Yogyakarta*, 132(1), 2.
- Riyana, C. (2019). *Komponen-Komponen Pembelajaran*. 106.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika* (bandung). tarsito.

Sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif & RnD*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata, prof. D. nana syaodih. (2017). *metode penelitian pendidikan*. remaja rosdakarya.